

## SOSIALISASI BAHAYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI PESERTA DIDIK SMIP YAYASAN UNIVERSITAS SIMALUNGUN PEMATANG SIANTAR

Ulung Napitu<sup>1)\*</sup>, Corry<sup>2)</sup>, Bongguk Sihaloho<sup>3)</sup>, Tuangkus Harianja<sup>4)</sup>, Ease Aren<sup>5)</sup>, Tuty Ariani Nasution<sup>6)</sup>, Rosmery Saragih<sup>7)</sup>, Hasian Napitu<sup>8)</sup>, Rosdiana Sinaga<sup>9)</sup>

<sup>1),2),3),4),5)</sup>Program Studi Magister Pendidikan IPS Universitas Simalungun, Jl. Sisingamangaraja Barat Pematang Siantar

<sup>6),7),8),9)</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Simalungun, Jl. Sisingamangaraja Barat Pematang Siantar

\*e-mail : ulungnapitu2018@gmail.com

### Abstract

*Socialization activities on the dangers of drug abuse at the USI Pematang Siantar Foundation SMIP aims to enable students to understand the impacts arising from physical, psychological and socio- economic drug use) This socialization uses participatory methods, lectures and discussions. This socialization activity was carried out on April 14, 2023 with a total of socialization participants consisted of 25 students and 10 teachers located in the USI Foundation SMIP hall. Through this socialization activity on the dangers of drug abuse, it is hoped that it will be able to increase students' understanding of the types of narcotics, the impact of drug abuse from physical, psychological, educational, social aspects and economy as well as how to prevent and overcome them. This socialization activity is useful for fortifying the younger generation as the next generation of the nation, especially the USI Foundation's SMIP students from the dangers of drug abuse.*

**Keywords :** *Danger, Drugs, Students, Socialization.*

### Abstrak

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba pada SMIP Yayasan USI Pematang siantar bertujuan agar peserta didik dapat memahami dampak yang timbul dari penggunaan narkoba ( fisik, psikis maupun sosial ekonomi). Sosialisasi ini menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 14 april 2023 dengan jumlah peserta sosialisasi terdiri dari 25 orang peserta didik dan 10 orang guru yang berlokasi di aula SMIP Yayasan. Melalui kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang jenis - jenis narkoba, dampak penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan, sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangannya. Kegiatan sosialisasi ini bermanfaat membentengi generasi muda sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik SMIP Yayasan USI dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

**Kata kunci :** *Bahaya, Narkoba, Peserta Didik, Sosialisasi*

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi di era modernisasi mengakibatkan distrubsi yang dapat kompleks di kalangan masyarakat saat ini Modernisasi memberikan dampak bagi masyarakat khususnya remaja dan faktor

sosial ekonomi yaitu penyalahgunaan minum minuman keras (Nurbiyati & Widyatama, 2014). Tidak hanya penyalahgunaan minuman keras, dampak modernisasi juga meningkatnya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja. Struktur sosial ekonomi

menjadi cikal bakal pemicu terjadinya perilaku dan pengalaman tidak sehat di dalam masyarakat seperti ketidakstabilan dalam rumah tangga, nakalan remaja, kekerasan anak, orang tua perokok, orang tua peminum, polusi lingkungan, akses kesehatan sulit, penyalahgunaan minuman keras dan narkoba di kalangan remaja (Yamani, 2009).

Telah banyak upaya yang dilakukan dalam hal pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba khususnya di kalangan remaja dan peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan terhadap pencegahan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja adalah meningkatkan kegiatan keagamaan, penyuluhan dan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan peserta didik, komunikasi dengan orang tua peserta didik dan berusaha menanggapi secara serius dan tepat terhadap permasalahan penggunaan narkoba (Rezeky, 2020). Narkoba tidak hanya menjerumuskan orang dewasa saja, tetapi juga kalangan remaja bahkan anak-anak usia SD dan SMP saja Mahasiswa sudah banyak yang mengkonsumsi narkoba. Upaya preventif yang paling efektif dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba pada anak - anak didik adalah dengan pendidikan keluarga. Keluarga menjadi lingkungan paling dekat dengan peserta didik dalam memberikan edukasi bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba.

Penyuluhan dan pembinaan terkait dampak penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat berdasarkan undang - undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba dan menjaga generasi muda perlu kita tingkatkan. Selain itu sosialisasi terkait dampak penyalahgunaan narkoba juga menggunakan pendekatan undang - undang yaitu undang - undang nomor 35 tahun 2009 tentang narkoba agar masyarakat memahami dan mengetahui dampak dalam proses jika terjadi kasus narkoba di tengah masyarakat (Zainuri & Novita, 2021).

Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sering dilakukan baik oleh pemerintah badan narkoba Nasional ( BNN) dan elemen masyarakat yang peduli terhadap generasi penerus bangsa (Jannah, 2014; Pina

Rosmery Saragih, Hasian Napitu, Rosdiana Sinaga & Soedirham, 2017; Raditya & Mina, 2019). Bahaya penyalahgunaan narkoba terhadap anak adalah dampak fisik terutama kesehatan anak, sosial, psikologis dampak terhadap pendidikan dan perlindungan hukum kepada anak sebagai pelaku penyalahgunaan narkoba (Marpaung, 2019). Dibutuhkan peranan semua pihak dalam memberantas penyalahgunaan narkoba di kalangan anak dan remaja termasuk, orang tua dan guru serta masyarakat dan membantu anak yang sudah terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba. Kurangnya pengetahuan dan wawasan dari kalangan remaja dan anak mengenai dampak yang ditimbulkan akibat penyalahgunaan narkoba serta ketidakmampuan dalam menolak dan melawan menjadikan remaja dan anak menjadi sasaran oleh pengedar dan bandar narkoba. Jika para remaja dan anak telah mewakili memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai bahaya narkoba, mereka akan memunculkan sikap negatif dan menolak narkoba (Rumkel & Arsyad, 2018). Hanya kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba agar peserta didik sebagai target kegiatan sosialisasi dapat memahami apa yang ditimbulkan dari penggunaan narkoba, dampak fisik, psikis maupun dampak sosial ekonomi. Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba diharapkan dapat membentengi peserta didik dan generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di SMIP Yayasan USI dari bahaya penyalahgunaan narkoba.

## **METODE**

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba yang dilaksanakan di SMIP Yayasan USI menggunakan metode partisipatif, ceramah dan diskusi. Pada yang mengikuti kegiatan sosialisasi adalah peserta didik dan guru sekolah SMIP USI. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal dan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi terdiri dari 25 orang peserta didik dan 10 orang guru. Lokasi kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dilaksanakan di aula usi. Dalam kegiatan sosialisasi ini terdiri atas pra kegiatan yaitu koordinasi dengan pihak sekolah dan BNN

kota Pematang Siantar, acara pembukaan, pemberian materi dan terakhir adalah sesi tanya jawab serta diskusi.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di SMIP Yayasan USI dimulai dengan melakukan persiapan dan koordinasi dengan kepala sekolah SMIP Yayasan USI dan BNN Kota Pematang Siantar, dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dapat berjalan dengan baik dan memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang terlibat di dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Koordinasi dengan kepala sekolah SMIP Yayasan USI terkait waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan permohonan peserta yang akan mengikuti kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba. Selanjutnya koordinasi dilakukan dengan badan narkotika Nasional (BNN) kota Pematang siantar adalah permohonan narasumber dan kesediaan memberikan sambutan sekaligus membuka acara kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba.

Setelah semua kegiatan koordinasi dilakukan untuk kelancaran kegiatan sosialisasi, di aula SMIP Yayasan USI. Pada hari H pelaksanaan kegiatan sosialisasi kegiatan dimulai dengan acara pembukaan. Acara pembukaan dibuka oleh kepala BNN kota Pematang siantar. Dalam sambutan kepala BNN mengajak semua elemen masyarakat untuk ikut mengambil peran dalam melakukan upaya preventif terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba di kalangan anak dan remaja mengingat penyalahgunaan narkoba didominasi oleh peserta didik dan remaja saat ini.. Setelah acara pembukaan selesai kegiatan berlanjut pada kegiatan inti yaitu pemberian materi sosialisasi kepada para peserta. Narasumber dalam kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba merupakan anggota badan narkotika Nasional atau (BNN) Kota Pematang Siantar. Adapun materi yang diberikan oleh narasumber adalah jenis-jenis narkoba dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik, psikis, pendidikan sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan

penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan anak dan remaja.

Setelah pemberian materi oleh narasumber maka peserta diberikan kesempatan untuk bertanya dan melakukan diskusi pada sesi tanya jawab. Peserta sangat antusias dalam bertanya kepada narasumber mengenai materi tentang bahaya dan dampak narkoba. Dalam kegiatan sosialisasi penyampaian materi oleh narasumber menggunakan metode asosiasi yang menyampaikan materi berdasarkan fakta dan kejadian di lapangan serta pengalaman anggota BNN dalam menangani kasus penyalahgunaan narkoba. Metode yang digunakan dalam memberikan sosialisasi dinilai efektif terhadap peningkatan wawasan dan pengetahuan beserta mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba (Putra, 2018). Sharing pengetahuan berdasarkan pengalaman narasumber dalam menangani anak dan remaja yang terjerumus ke dalam penyalahgunaan narkoba menjadi daya tarik dan antusiasme bagi peserta untuk mengetahui cara mencegah dan menolak narkoba di lingkungan sekolah dan masyarakat. Serta menjadi bersemangat melakukan aktivitas positif dan mendapat dukungan untuk berani melaporkan sekiranya melihat kejadian penyalahgunaan narkoba di lingkungan sekitarnya setelah cita-citanya jawab selesai maka kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama antara peserta tamu. Beberapa hal penting yang perlu kita lakukan mengenai penyalahgunaan narkoba di kalangan peserta didik khususnya peserta didik adalah senantiasa menanamkan nilai-nilai agama dan moral.

Lingkungan yang sehat dan positif serta mendukung kreativitas peserta didik dalam mengeksplorasi bakatnya sangat dibutuhkan. Apalagi anak usia SMP memang selalu ingin mencoba hal-hal baru dan membutuhkan arahan untuk mencari jati diri dan mengembangkan potensi diri mereka. Untuk itu selain melakukan kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba sebagai upaya meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik juga perlu untuk melakukan upaya premtif, preventif dan

represif. Upaya Pre-Emtif dengan melakukan internalisasi dan penanaman nilai-nilai moral pada diri peserta didik. Selain itu juga dilakukannya upaya preventif yang merupakan kegiatan pengawasan dan bimbingan yang dilakukan secara komunikatif oleh orang tua, guru dan masyarakat setempat.

Sudah tahu upaya represif jika terjadi kasus penyalahgunaan narkoba maka dibutuhkan tidak lanjut dan bila perlu penegakan hukum agar ada efek jera bagi penyalahguna narkoba. Inovasi dalam melakukan upaya preventif di kalangan anak dan remaja yang merupakan generasi milenial telah dilakukan oleh BNN melalui inovasi pengaduan secara online sehingga dapat dengan mudah untuk melaporkan segala tindak kejahatan narkoba jika terjadi penyalahgunaan narkoba di sekitar mereka (Putra, 2018).

Selain itu upaya partisipatif juga telah dilakukan oleh berbagai pihak terutama BNN dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di lingkungan masyarakat. Contohnya dengan membentuk kader anti anti narkoba. Peran kader anti narkoba berbasis pelajar di lingkungan sekolah melakukan sinergi dan merupakan perpanjangan tangan dari badan narkotika Nasional (BNN) yang berfungsi sebagai *peer Counselor*, *Peer Educator*, dan *Peer Leadership*. Mencapai keberhasilan perang karir anti narkoba dapat dilihat dari berbagai aspek seperti segi promosi kesehatan dengan melihat tingkat pengetahuan, aspek sikap, aspek tindakan serta mampu berkomunikasi dengan baik sehingga keberhasilan dalam kegiatan tersebut dapat dicapai (Sari, 2017).

Sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba dapat memberikan sugesti positif dan meningkatkan pemahaman bagi masyarakat khususnya bagi anak dan remaja agar mampu menghindari dan melakukan aktivitas-aktivitas positif dalam kehidupan hari-hari mereka. Sosialisasi mampu menambah kesadaran anak-anak dan remaja serta meningkatkan kewaspadaan orang tua dalam dalam melakukan pengawasan dan perhatian kepada anak mereka. Lingkungan yang baik dan sehat dalam keluarga maupun

di masyarakat mampu memberikan dukungan positif bagi anak dan remaja, sebaliknya lingkungan yang buruk dan kurangnya pengetahuan mengenai dampak penyalahgunaan narkoba dapat menjerat masyarakat khususnya bagi anak dan remaja dalam kubangan narkoba undangan dan narasumber.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi bahaya penyalahgunaan narkoba di sekolah SMIP Yayasan USI adalah meningkatnya pemahaman peserta didik mengenai jenis - jenis narkotika, dampak dari penyalahgunaan narkoba dari aspek fisik psikis pendidikan sosial dan ekonomi serta cara pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan anak remaja. Katanya sugesti positif dan dukungan kepada peserta didik dalam melakukan aktivitas-aktivitas keseharian mereka kegiatan sosialisasi ini dapat membantu peserta didik sebagai generasi penerus bangsa khususnya peserta didik di sekolah SMIP Yayasan USI Pematang Siantar bahaya terhindar dari penyalahgunaan narkoba.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala badan narkotika Nasional atau BNN Pematangsiantar dan kepala SMIP Yayasan USI yang telah memberi dukungan dan bantuan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga kegiatan sosialisasi ini dapat terlaksana dengan baik dan berhasil guna bagi guru, orang tua dan peserta didik SMIP Yayasan USI khususnya agar terhindar dari bahaya dan penyalahgunaan narkoba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., & Mina, R. (2019). Sosialisasi Penguatan Pemahaman Masyarakat Terhadap Bahaya Narkoba dan Minuman Beralkohol. MONSU' ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 90-96.
- Ahmad Sukron, & Warsono. (2014). Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Melalui Kader Penyuluh Anti Narkoba Unit Kegiatan Mahasiswa

- Peduli Penyalahgunaan Napza Universitas Airlangga Surabaya. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 3(2), 927-940. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/12331/41/article.pdf>
- Bahri, S., Hutahaean, A. M., Kinanti, & Irlani, I. (2017). Penyuluhan dan Sosialisasi Penyalahgunaan Narkoba Bagi Masyarakat di Desa Dermo Kecamatan Benjeng Kabupaten Gresik Surabaya. *Jurnal Penamas Adi Buana*, 2(2), 57-62.
- Chotijah, F., & Pratiwi, R. M. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pencegahan Narkoba Di Garut. *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 5(1), 160-176.
- Esther, Ju., Manullang, H., Debora, & Arismani. (2021). Aspek Hukum Pidana Dampak Penyalahgunaan Narkotika Bagi Remaja. *PKM : Pengabdian Kepada Masyarakat*, 02(02), 75- 88.
- Fitri, M., & Migunani, S. (2014). Sosialisasi dan Penyuluhan Narkoba. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 3(2), 72-76. <https://journal.uui.ac.id/ajic/article/view/7808>
- Girsang, W., Rosalin, I., Nasution, Y., Muliandra, R. P., Nainggolan, S., & Husin, A. (2022). Pelatihan Dan Sosialisasi Pemasangan Perangkat Atraktan Bagi Petani Untuk Mengendalikan Hama Penggerek Buah Kopi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(1), 1-10
- Indrajaya, Tanzil, M., Ronaldo, M., & Rsyadi, I. (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 5-11.
- Iqbal, M., Amborowati, A. T., Sofara, I., & Fakhrurazi. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 273-275.
- Kasim, N. M., Kamba, S. N. M., & Semiaji, T. (2020). Sosialisasi tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Masyarakat Desa Bualemo. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 131-136.
- Miftahul Jannah. (2014). Peranan Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Tahun 2013 di Kota Samarinda. *Ejournal Administrasi Negara*, 4(2), 1422-1435.
- Na'mah, L. U., Zakiyyah, N., Khasanah, E. W., Hermawan, H., & Setiawan, A. (2019). Peningkatan Pengetahuan Melalui Sosialisasi Kesehatan Reproduksi Remaja Tentang Kenakalan Remaja (Narkoba dan HIV/AIDS). *The 8th University Research Colloquium 2018 Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Proceeding of The 8th University Research Colloquium 2018: Bidang MIPA dan Kesehatan*
- Napitu, U., Sinurat, A., Harianja, T., Arent, E., Nasution, A. M., & Napitu, H. (2022). Sosialisasi Peran Perguruan Tinggi Dan Akademisi Sebagai Inkubator Bisnis Dalam Penguatan Koperasi Sebagai Lembaga Ekonomi Kerakyatan Menuju Koperasi Modern Bagi Pelaku UKM Di Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(1), 43-59,
- Napitu, U., Nasution, T., Saragih, R., & Purba, D. T. (2022). Sosialisasi Penguatan Ideologi Pancasila Bagi Peserta Didik SMIP Universitas Simalungun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 62-83
- Ningsih, N. H. I., Iswanto, D., Yunami, B. R. T., & Yudal, F. (2019). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Generasi Milenial di Desa Puyung Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(2), 55-59.

- Ulung Napitu, Corry, Bongguk Sihaloho, Tuangkus Harianja, Ease Aren, Tuty Ariani Nasution, Rosmery Saragih, Hasian Napitu, Rosdiana Sinaga Saragih, L., Tarigan, W. J., & Saragih, M. K. J. (2022). Pemanfaatan Digital Content Tiktok Dan Buku Kas Berbasis Android Bagi UMKM Anggota CU Hatirongga. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(2), 25-40
- Nurbiyati, T., & Widyatama, A. (2014). Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja. *Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan*, 3(3), 186-191.
- Pina, N., & Soedirham, O. (2017). Dukungan Pemerintah Dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kota Surabaya. *Jurnal PROMKES*, 3(2), 171.
- Putra, J. R. (2018). Analisis Komunikasi Persuasif Badan Narkotika Nasional Kota Samarinda Dalam sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Kota Samarinda. *E-Journal Ilmu Komunikasi*, 6(35), 42-54.
- Purba, C., Napitu, U., Matondang, M. K., Saragih, R., Purba, E., Nasution, A. M. L., & Saragih, D. T. A. (2022). Sosialisasi Peranan Maujana Nagori Dalam Membina Harmonisasi Kehidupan Masyarakat Yang Multietnik Di Nagori Pematang Simalungun Kecamatan Siantar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 2(1), 19-42
- Rezeky Wahyudi. (2020). Upaya Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di MIN 1 Banjarmasin. *Institusional Digital Repository Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin*, February, 1-9.
- Rumkel, N., & Arsyad, J. H. (2018). Dampak Hukum Terhadap Penggunaan Narkotika di Kalangan Pelajar Kota Ternate. *Jurnal Ilmu Hukum "THE JURIS,"* II(2), 187-195.
- Salatun, R., & Mina, R. (2019). Penyuluhan Narkoba Sebagai Upaya Preventif Peredaran Gelap Narkoba di Masyarakat. *MONSU' ANI TANO: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-30.  
<https://doi.org/10.32529/tano.v2i1.223>
- Sanjaya, Y., Simanjuntak, M. U., Heeng, G., Susanto, S., Lo, E. J., Josanti, & Ditakristi, A. H. V. (2021). Sosialisasi Bahaya Narkoba Bagi Anak Muda. *Realcoaster: Real Community ServiceCenter Journal*, 4(1), 34-42.
- Sari, D. M. (2017). Peran Kader Anti Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Pelajar oleh Badan Narkotika Nasional Surabaya. *The Role of Drugs Abused Student-Based Cadre By BNN Surabaya. Jurnal Promkes*, 5(2), 128-140.
- Senjaya, O. (2021). Sosialisasi Peran Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karawang Serta Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika di Masa Pandemi Covid-19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 741-747.  
<https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.5882>
- Siti Hamzah Marpaung, D. (2019). Bahaya Narkoba serta Perlindungan Hukum Terhadap Anak Sebagai Pelaku Penyalahguna Narkoba di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Hukum Positum*, 4(1), 98 - 115.  
<https://doi.org/10.35706/positum.v4i1.3010>
- Simarmata, M. M., Girsang, M. V., Purba, J., & Sinaga, I. A. (2021). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Handsanitizer Alami Kepada Kelompok Pemuda Gereja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sapangambe Manoktok Hitei*, 1(1), 34-42
- Zainuri, & Novita, D. (2021). Pembinaan dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Kepada Masyarakat Berdasarkan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika Demi Tercapainya Tujuan Berbangsa dan Bernegara. *Jurnal ABDIRAJA*, 4(1), 6-9.  
<https://doi.org/10.24929/adr.v4i1.927>